

## BAB III

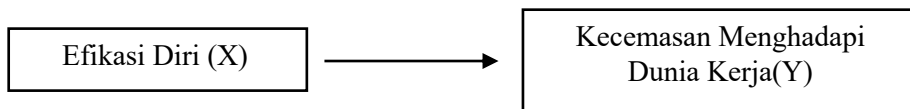
### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan. Bab ini terdiri dari populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

#### A. Desain Penelitian

Berikut adalah bagan desain penelitian ini: Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (X) terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja (Y). Masing-masing variabel tersebut akan dikorelasikan terlebih dahulu untuk mengetahui keterikatan satu sama lain dan setelah itu dilakukan uji regresi linier yang berfungsi untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.

Berikut adalah bagan desain penelitian ini:



**Gambar 3.1**  
**Bagan Desain Penelitian**

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i tingkat akhir mulai dari semester 7 hingga semester 14 yang masih aktif di Universitas Pendidikan Indonesia.

##### 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut dipilih karena peneliti memiliki karakteristik khusus untuk sampel penelitian. Adapun karakteristik khusus

yang dimaksud adalah mahasiswa/i tingkat akhir (Semester 7 sampai 14) yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah setidaknya 400 responden yang merupakan mahasiswa/i semester akhir di Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu Efikasi Diri (X), dan variabel dependen yaitu Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja (Y).

##### **1. Efikasi Diri**

###### **a. Definisi Konseptual**

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya yang dapat mempengaruhi kehidupan individu untuk menunjukkan suatu perilaku. Keyakinan ini akan menentukan bagaimana individu merasakan, berpikir, memotivasi diri, dan berperilaku. Apabila individu memiliki efikasi diri yang tinggi, maka individu tersebut cenderung mengeluarkan usaha yang besar untuk menghadapi hambatan atau tantangan dalam mencapai tujuan, sehingga menjadikan individu tersebut sebagai pribadi yang memiliki rasa optimis dan keyakinan yang kuat dalam menghadapi masa depannya (Bandura, 1994).

###### **b. Definisi Operasional**

Efikasi diri merupakan tingkat keyakinan atau kepercayaan mahasiswa tingkat akhir terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi tantangan, tugas, kewajiban, dan mencapai tujuan yang diharapkan dimasa mendatang.

##### **2. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

###### **a. Definisi Konseptual**

Kecemasan merupakan salah satu bentuk emosi individu yang dapat menimbulkan stres, biasanya terjadi dengan objek mengancam yang tidak jelas. Kecemasan dengan intensitas yang wajar dapat dianggap memiliki nilai positif sebagai motivasi. Namun apabila intensitasnya tinggi dan bersifat negatif akan

menimbulkan kerugian dan dapat mengganggu keadaan psikis dan fisik individu (Greenberger, 2004).

b. Definisi Operasional

Kecemasan menghadapi dunia kerja merupakan reaksi individu terhadap kondisi tertentu yaitu kondisi kerja di masa yang akan datang yang kemudian membuatnya merasa cemas. Reaksi kecemasan tersebut dapat berupa reaksi fisik, pemikiran, perilaku dan suasana hati dalam menghadapi dunia kerja. Data tentang kecemasan dalam menghadapi dunia kerja diperoleh dari skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang mengacu dari aspek kecemasan Grennberger dan Padesky (1995).

## E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner yang dibuat dalam *google form* kemudian disebarluaskan secara online di berbagai media sosial seperti *Whatsapp*, *Line*, *Instagram*, dan *Twitter*. Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian yakni bagian identitas, instrumen efikasi diri, dan instrumen kecemasan. Kuesioner dibagikan secara langsung dan diberikan secara online yang akan peneliti jelaskan terlebih dahulu sebelum partisipan mulai mengisi yaitu tujuan dari penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner penelitian pada partisipan.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Efikasi Diri

a. Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *General Self-Efficacy Scale* (GSE) oleh Schwarzer R. & Jerusalem M. (1995) yang diadaptasi oleh Kharisma (2018). Skala ini terdiri dari tiga dimensi dimensi *level*, *generality*, dan *strength*. Instrumen ini terdiri dari 10 item.

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner secara *online* melalui *Google Form* dengan cara memilih pada salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak

setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

c. Kategorisasi Penyebaran

Dalam penelitian ini, item-item skala terdiri atas pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Alat ukur akan disajikan pada subjek dalam bentuk *rating scale* yang mana pernyataan tersebut akan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), hingga sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah tabel penilaian pada kategori instrumen efikasi diri.

**Tabel 3.1**

**Bobot Item Instrumen *General Self-Efficacy Scale* (GSE)**

Alternatif Jawaban	Bobot Item	
	<i>Favourable(+)</i>	<i>Unfavourable(-)</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

d. Kisi-kisi Instrumen

Adapun instrumen yang telah ditetapkan dibagi menjadi beberapa item, item tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri**

No.	Aspek	Item
1.	Tingkat kesulitan	1, 5, 6, 8
2.	Kekuatan	2, 3, 7
3.	Generalisasi	4, 9, 10

## 2. Instrumen Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

### a. Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang telah diadaptasi oleh Nugroho (2010). Skala ini terdiri dari empat dimensi kecemasan menghadapi dunia kerja. Instrumen ini terdiri dari 37 item.

### b. Pengisian Kuesioner Pengisian

Responden mengisi kuesioner secara online melalui Google Form dengan cara memilih pada salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)..

### c. Penyekoran

Dalam penelitian ini, item-item skala terdiri atas pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Alat ukur akan disajikan pada subjek dalam bentuk *rating scale* yang mana pernyataan tersebut akan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), hingga sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah tabel penilaian pada kategori instrumen kecemasan menghadapi dunia kerja.

**Tabel 3.3**

**Bobot Item Instrumen Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

Alternatif Jawaban	Bobot Item	
	<i>Favourable(+)</i>	<i>Unfavourable(-)</i>
Sangat Setuju	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Setuju	2	3

Sangat Tidak Setuju	1	4
---------------------	---	---

d. Kisi-kisi Instrumen

Adapun instrumen yang telah ditetapkan dibagi menjadi beberapa item, item tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen  
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

No.	Aspek	Item
1.	Reaksi fisik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2.	Pemikiran	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
3.	Perilaku	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
4.	Suasana hati	31,32,33,34,35,36,37

**G. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan telah diadaptasi oleh peneliti yaitu *Self Efficacy scale* yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri dan Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja yang digunakan untuk variabel kecemasan menghadapi dunia kerja. Adapun tahap pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari suatu alat ukur (Azwar, 2015). Alat ukur dapat dinyatakan reliabel ketika diujikan kembali pada subjek yang sama mampu menghasilkan suatu data yang cenderung sama. Setelah mendapatkan hasil *try out*, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *alpha cronbach* melalui bantuan aplikasi SPSS 24 untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari instrumen. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen:

**Tabel 3.5  
Reliabilitas Instrumen**

No.	Instrumen	Reliabilitas
-----	-----------	--------------

1.	<i>Self Efficacy scale</i>	0,86
2.	Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja	0,9

**Tabel 3.6**  
**Kategori Reliabilitas Guilford**

Derajat Reliabilitas	Kategori
$\geq 0,91$	Sangat Reliabel
$0,71 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,41 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,21 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

## 2. Kategorisasi Skala

Pada penelitian ini kategorisasi dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Norma kategorisasi dalam penelitian ini ditentukan dari Skor T. Kemudian untuk melakukan kategorisasi, skor partisipan dalam bentuk rasio di transformasi ke dalam skor Z dan skor T. Berikut merupakan norma kategorisasi skala untuk setiap variabel:

**Tabel 3.7**  
**Norma Kategorisasi Variabel Penelitian**

Kategori	
Tinggi	Rendah
$T \geq 50$	$T < 50$

Responden yang memiliki skor T lebih besar atau sama dengan nilai rata-rata 50 termasuk ke dalam kategori tinggi, sedangkan responden yang memiliki skor T lebih kecil dari nilai rata-rata 50 termasuk ke dalam kategori rendah.

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti merumuskan permasalahan penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.
  - b. Peneliti melakukan studi literatur untuk mengkaji landasan teori yang relevan dan untuk mendukung penelitian.
  - c. Menentukan metode, populasi, dan sampel penelitian.
  - d. Menyiapkan instrumen yang sesuai dengan teori dari variabel yang akan diteliti.
2. Tahap Pengumpulan Data
- a. Melakukan alih bahasa dan *expert judgement* instrumen penelitian dengan orang yang ahli dan berpengalaman di bidangnya.
  - b. Melakukan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.
  - c. Menyebarkan kuesioner secara langsung (*offline*) dan *online* kepada subjek penelitian, yaitu mahasiswa di Bandung.
3. Tahap Pengolahan Data
- a. Melakukan pemasukan data dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan.
  - b. Melakukan penyekoran pada data yang telah terkumpul.
  - c. Melakukan analisis data dengan menggunakan *software* SPSS 24.
4. Tahap Pembahasan
- a. Mendeskripsikan dan menyusun hasil penelitian berdasarkan kajian literatur serta penelitian terdahulu yang berkaitan.
  - b. Membuat kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian ini.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan transformasi data dari ordinal ke rasio menggunakan model *rasch* dengan menggunakan bantuan aplikasi Winstep.



Menurut Yamin, Rachmach, dan Kurniawan (2010) data yang dianalisis dengan metode regresi harus bersifat interval atau rasio. Uji regresi dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Tahapan dalam melakukan uji regresi tersebut, yaitu peneliti melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (X) terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja (Y).

Peneliti melakukan transformasi data dari ordinal ke rasio menggunakan model *rasch* dengan menggunakan bantuan aplikasi Winstep. Menurut Yamin, Rachmach, dan Kurniawan (2010) data yang dianalisis dengan metode regresi harus bersifat interval atau rasio. Uji regresi dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Tahapan dalam melakukan uji regresi tersebut, yaitu peneliti melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (X) terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja (Y).

Wildan Syahriza, 2021

*PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA  
TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)